

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat periode 2013-2017. Objek penelitian yaitu AMH, AHH, IG_H serta PDRB. Penelitian ini menggunakan metode data panel sebagai alat analisa, Data yang digunakan diperoleh dari BPS. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh AMH, AHH, dan IG_H terhadap PDRB 19 kabupaten/kota Sumatera Baraat periode 2013-2017, kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. AMH (Angka Melek Huruf) tidak signifikan dan memiliki pengaruh yang negative terhadap PDRB di 19 Kab/Kota di Sumatera Barat periode 2013-2017. Artinya AMH (Angka Melek Huruf) secara langsung tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan PDRB di Sumatera Barat. Dalam teori yang mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan atau mendorong pembangunan di suatu daerah, meskipun AMH di Kabupaten/Kota Sumatera Barat berada pada tingkat yang tinggi tetapi investasi dalam pendidikan tidak memberikan dampak secara langsung terhadap PDRB investasi dalam pendidikan yang bersifat jangka panjang.

b. AHH mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan pada PDRB di 19 Kab/Kota Sumatera Barat. Maka jika AHH naik, PDRB juga naik. Apabila AHH menurun, PDRB juga ikut menurun. Tingkat kesehatan dalam masyarakat yang diinterpretasikan dalam angka harapan hidup terbukti mampu mempengaruhi pembangunan di suatu daerah yang dilihat dari semakin meningkatnya nilai PDRB.

c. IGH hasil estimasi memperlihatkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap PDRB di 19 Kab/Kota Sumatera Barat. Hubungan yang positif antara pengeluaran pemerintah terhadap PDRB membuktikan bahwa semakin tinggi pengeluaran pemerintah di sector kesehatan, maka akan menaikkan PDRB Provinsi Sumatera Barat, karena dengan adanya peningkatan pengeluaran di sector kesehatan juga akan meningkatkan kualitas kesehatan dari masyarakat sehingga produktifitas masyarakat juga akan meningkat.

6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, beberapa saran dapat disampaikan yaitu:

a. Meningkatkan pembangunan ekonomi perhatian pemerintah pada daerah terpencil perlu ditingkatkan lagi. Perbaikan fasilitas pendidikan, contohnya seperti memberikan buku penunjang pada siswa dan siswi di sekolah, memperbaiki bangunan sekolah. Angka melek huruf yang memiliki hubungan negative terhadap PDRB karena Investasi pendidikan yang

bersifat jangka panjang agar memberikan pengaruh dan dapat mendorong peningkatan nilai PDRB dan dengan peningkatan nilai PDRB di harapkannya juga dapat meningkatkan pembangunan ekonomi di Sumatera Barat. Dan juga dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak hanya meningkatkan tingkat pendidikan tetapi harus di barengi juga dengan peningkatan skill dan juga pengalaman.

b. AHH yang memberikan dampak positif dan signifikan pada PDRB, dengan ini menjelaskan hubungan positif antara kesehatan masyarakat terhadap PDRB pemerintah harus lebih meningkatkan kualitas kesehatan yang ada dan memperbaiki setiap fasilitas-fasilitas kesehatan di setiap Kab/Kota yang ada di Sumatera Barat, ini terbukti dapat meningkatkan dan mendorong nilai PDRB yang mana nantinya akan meningkatkan dan mendorong pula pembangunan ekonomi di Sumatera Barat.

c. Peningkatan investasi pemerintah disektor kesehatan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Dengan semakin meningkatnya anggaran di sektor kesehatan akan meningkatkan PDRB. Penerapan program penyuluhan kesehatan gratis merupakan salah satu cara mempercepat kemajuan pembangunan manusia, khususnya di daerah pedesaan yang merupakan penyumbang terbesar dalam persentase tingkat kemiskinan di Sumatera Barat.

d. Pada peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi sehingga

bisa menjelaskan lebih kongkrit faktor apasaja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti penambahan variable persentasi tamatan SLTA ke atas, angka morbiditas, dan juga pengeluaran pemerintah di sector pendidikan dan variable lainnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan juga menabah periode pada penelian.

